



## KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu pada tahun 2011 ini kembali menerbitkan Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu. Data yang disajikan berguna untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data terhadap informasi di bidang ekonomi khususnya perekonomian regional wilayah Kota Bengkulu.

Publikasi PDRB ini menyajikan tabel-tabel pokok yang sederhana dan menggambarkan kinerja perekonomian makro Kota Bengkulu tahun 2006-2010 dengan analisis sederhana yang meliputi total PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan tahun 2000, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, indeks implisit serta tingkat pendapatan perkapita yang mudah dipahami sehingga para pengguna data baik sebagai peneliti, perencana serta penentu kebijakan dapat menganalisis dengan melihat series data perekonomian Kota Bengkulu secara berkesinambungan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyajian publikasi ini kami telah berupaya secara maksimal, namun disana-sini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak pengguna data akan diterima dengan baik demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi mendatang. Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data.

Bengkulu, September 2011

**Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu  
Kepala,**

**ISBULLAH,SE**

NIP. 19560924 197802 1 001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB.1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Umum .....	1
1.2. Pemakaian Tahun Dasar 2000 .....	2
BAB.2. KONSEP DAN DEFINISI .....	4
2.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar .....	4
2.2. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar .....	4
2.3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor .....	5
2.4. Pendapatan Regional .....	5
2.5. Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan Siap Dibelanjakan .....	6
BAB.3. METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN .....	7
3.1. Metode Langsung .....	7
3.1.1. Pendekatan Produksi ( <i>Production Approach</i> ) .....	7
3.1.2. Pendekatan Pendapatan ( <i>Income Approach</i> ) .....	7
3.1.3. Pendekatan Pengeluaran ( <i>Expenditure Approach</i> ) .....	8
3.2. Metode Tak Langsung .....	8
BAB.4. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO .....	9
4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku .....	9
4.2. Penyajian Atas Dasar Harga Konstan .....	9
BAB.5. KLASIFIKASI SEKTOR .....	11
BAB.6. TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA BENGKULU .....	13
6.1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bengkulu .....	13
6.2. Struktur Perekonomian Kota Bengkulu .....	17
6.3. PDRB Perkapita .....	19
LAMPIRAN .....	21

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Umum**

Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya. Pembangunan manusia seutuhnya selama ini, telah diimplementasikan pemerintah melalui pelaksanaan program pembangunan kesejahteraan rakyat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan kesejahteraan rakyat diterapkan melalui pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan lain-lain. Sedangkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diterapkan melalui pembangunan di berbagai sektor ekonomi, dengan tujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Untuk menyusun perencanaan dan penetapan berbagai kebijakan pembangunan ekonomi di berbagai sektor, yang di dalamnya juga telah tersirat perencanaan pembangunan kesejahteraan rakyat, dibutuhkan data statistik yang lengkap, akurat dan berkesinambungan. Demikian pula untuk mengevaluasi atau menilai telah sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan ekonomi dapat dicapai, memerlukan data statistik yang lengkap, akurat dan berkesinambungan sebagai alat ukurnya.

Salah satu data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan di bidang ekonomi, dan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai, dapat digunakan data Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat regional (Kabupaten/Kota dan propinsi). Informasi yang tercakup dalam PDB maupun PDRB sektoral, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan tersebut di atas diantaranya adalah kinerja perekonomian yang digambarkan oleh total PDRB atas dasar harga konstan dan berlaku, pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektor-sektor ekonomi, pergeseran struktur perekonomian, dan tingkat pendapatan perkapita penduduk. Dalam penggunaan yang lebih luas, data PDB dan PDRB sektoral dapat digunakan untuk perhitungan Dana Alokasi Umum dan mengukur ketimpangan pembangunan atau disparitas pembangunan antar wilayah.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan statistik Neraca Regional bagi berbagai kepentingan, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu setiap tahun menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kota Bengkulu. Pada tahun ini, BPS Kota Bengkulu kembali menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto Sektoral Kota Bengkulu 2004-2010.

Data statistik PDRB yang disajikan dalam publikasi tersebut dimuat dalam tabel-tabel sederhana serta disusun dalam bentuk seri atau dari tahun ke tahun sehingga para pengguna data, perencana, penentu dan pengambil kebijakan dapat membandingkan dan mengikuti perkembangan perekonomian Kota Bengkulu dari waktu ke waktu. Data PDRB terutama angka sementara dan angka sangat sementara setiap tahunnya selalu diperbaharui, sesuai dengan data pendukung yang terbaru. Hal ini dimaksudkan agar data PDRB yang ditampilkan benar-benar riil dalam menggambarkan kondisi perekonomian Kota Bengkulu.

## **1.2 Pemakaian Tahun Dasar 2000**

Badan Pusat Statistik (BPS) Pusat, beserta BPS provinsi dan BPS kabupaten/Kota, pada tahun 2004 telah menggunakan tahun dasar 2000 untuk penghitungan seri baru Produk Domestik Regional Bruto. Seri baru ini menggantikan seri lama yang menggunakan tahun dasar 1993. Dalam seri tahun dasar 2000 berbagai usaha penyempurnaan telah dilakukan, baik menyangkut metodologi, cara-cara penghitungan maupun cakupan sektoralnya. Perubahan tahun dasar tersebut dilakukan karena kondisi perekonomian tahun 1993 yang dijadikan sebagai tahun dasar, sudah banyak perubahan terlebih pasca krisis tahun 1998 dibandingkan dengan situasi dan kondisi perekonomian tahun 2000, baik mengenai: perkembangan harga, pola produksi, distribusi, konsumsi, jenis dan kualitas barang yang dihasilkan serta jenis-jenis kegiatan ekonomi yang baru timbul.

Sebaliknya pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar yang baru, didasarkan kepada pengamatan bahwa perekonomian tahun 2000 pada skala nasional maupun regional dinilai cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun-tahun sekitarnya. Selain itu tahun dasar 2000 berada pada awal tahun Repelita VI, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur perkembangan hasil-hasil pembangunan

ekonomi yang dicapai dalam kurun waktu Repelita VI yang akan datang, maupun pada Repelita berikutnya.

Pada Repelita VI telah terjadi perubahan perekonomian Indonesia secara drastis yang disebabkan terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Krisis ekonomi yang mencapai puncaknya pada tahun 1998 menyebabkan perekonomian nasional maupun regional mengalami keterpurukan. Akan tetapi sejak tahun 2000 kondisi perekonomian nasional dan regional mulai memperlihatkan perbaikan secara bertahap menuju kondisi yang semakin stabil. Dengan mulai stabilnya perekonomian pada saat itu, BPS mengganti penghitungan PDB maupun PDRB dari tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000.

## **BAB 2**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

Perkembangan kinerja perekonomian dan tingkat kemakmuran masyarakat di suatu wilayah (*region*), dapat diamati melalui Produk Domestik Regional Bruto. Adapun konsep-konsep dan pendekatan yang dipakai dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto yang selanjutnya disingkat dengan PDRB adalah sebagai berikut :

#### **2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar**

PDRB atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang terjadi di Kota Bengkulu. Nilai produk (*output*) tersebut setelah dikurangi biaya antara menjadi nilai produk netto atau secara sektoral disebut juga nilai tambah bruto. Sedangkan biaya antara diartikan sebagai pengeluaran untuk barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi yang bersifat habis dalam sekali pakai, mempunyai umur pemakaian kurang dari satu tahun. Produksi netto atau nilai tambah bruto terdiri dari upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung netto. Dengan demikian dapat disimpulkan PDRB atas dasar harga pasar merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor kegiatan ekonomi yang ada di wilayah Kota Bengkulu dalam kurun waktu tertentu.

#### **2.2 Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar**

PDRN atas dasar harga pasar adalah produk domestik regional bruto dikurangi dengan penyusutan. Dengan pengertian lain komponen penyusutan dalam PDRN tidak ada lagi. Sehingga perbedaan konsep netto dan bruto terletak pada komponen penyusutan. Penyusutan yang dimaksud di sini ialah nilai susutnya barang-barang modal yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jumlah susut barang-barang modal tersebut dari seluruh sektor ekonomi merupakan penyusutan dimaksud di atas.

### **2.3 Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor**

PDRN atas dasar biaya faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto. Pajak tak langsung netto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor dan impor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan dan sebagainya. Jadi pajak tak langsung meningkatkan harga jual produk sedangkan subsidi berpengaruh menurunkan harga jual.

### **2.4 Pendapatan Regional**

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan/balas jasa terhadap faktor-faktor produksi yang ikut ambil bagian dalam proses produksi di wilayah Kota Bengkulu dalam kurun waktu tertentu. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah dan kewiraswastaan. Jelasnya PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul atau merupakan pendapatan yang berasal dari wilayah Kota Bengkulu. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan tadi tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk Kota Bengkulu. Keuntungan perusahaan yang beroperasi di wilayah Kota Bengkulu yang pemiliknya bukan penduduk Kota Bengkulu, dan sebaliknya penduduk Kota Bengkulu menanamkan modalnya di kota lain. Karena penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan antar wilayah (kota) masih sulit dilakukan, maka konsep pendapatan regional yang sebenarnya belum dapat disajikan namun PDRN atas dasar biaya faktor sementara dianggap konsep yang paling mendekati. Selanjutnya pendapatan regional perkapita diperoleh dari pendapatan regional dibagi dengan penduduk pertengahan tahun Kota Bengkulu.

## 2.5 Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan Siap Dibelanjakan

Berdasarkan pengertian uraian di atas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam pendapatan regional adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi penyusutan, akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar.
2. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar dikurangi pajak tak langsung neto, akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor.
3. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor ditambah pendapatan neto dari luar Kota Bengkulu, akan sama dengan Pendapatan Regional.
4. Pendapatan Regional dikurangi pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dapat dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial ditambah transfer yang diterima rumah tangga dan bunga neto atas hutang pemerintah, akan sama dengan Pendapatan Orang Seorang.
5. Pendapatan Orang Seorang dikurangi pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga, akan sama dengan Pendapatan Siap dibelanjakan (*Disposable Income*).

## **BAB 3**

### **METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN**

Metode pendekatan yang diterapkan dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sangat tergantung kepada data yang tersedia, asumsi maupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung melalui dua metode yaitu:

#### **3.1 Metode Langsung**

Adapun yang dimaksud dengan metode langsung adalah penghitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/sector dengan mempergunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun melalui survei dan inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah/swasta yang ada di daerah. Penghitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan mempergunakan tiga macam pendekatan yaitu :

##### **3.1.1. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)**

Penghitungan PDRB melalui pendekatan produksi yaitu dengan menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangi biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/subsektor. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang seperti: pertanian, industri, pertambangan dan lain sebagainya.

##### **3.1.2. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)**

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung neto. Sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usahanya biasanya tidak diperhitungkan. Adapun yang termasuk dalam surplus usaha di sini adalah bunga neto, sewa tanah dan keuntungan. Metode tersebut biasanya dipakai

untuk menghitung sektor dan subsektor yang produksinya berupa jasa seperti pada pemerintahan dan jasa-jasa.

### **3.1.3 Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)**

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri di dalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu dipedomani bahwa total suplai atau penyediaan dari barang dan jasa merupakan jumlah dari penggunaan untuk:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga.
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah.
3. Pengeluaran konsumsi lembaga yang tidak mencari keuntungan.
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto.
5. Perubahan stok.
6. Ekspor neto (Ekspor - Impor).

### **3.2 Metode Tidak Langsung**

Metode pendekatan alokasi (*allocation approach*) yaitu perhitungan nilai tambah sektor atau subsektor suatu wilayah (*region*) dengan mengalokasikan angka nasional dengan indikator-indikator yang dapat menunjukkan peranan kota tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (volume) produksi.
- b. Jumlah produksi fisik.
- c. Tenaga kerja.
- d. Penduduk.
- e. Indikator produksi lainnya yang erat kaitannya dengan sektor yang dihitung.

## **BAB 4**

### **PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**

Produk Domestik Regional Bruto baik secara keseluruhan maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk yaitu:

#### **4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku**

Penyajian dalam bentuk seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun yang sedang berjalan. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan. Pada harga berlaku ini bila data dilihat secara series, perkembangan PDRB/Pendapatan Regional yang meningkat dapat diartikan bahwa disamping peningkatan karena terjadinya peningkatan produksi, perkembangan tersebut juga disebabkan adanya peningkatan harga. Oleh karena itu penyajian PDRB atas dasar harga berlaku ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi/deflasi.

#### **4.2 Penyajian Atas Dasar Harga Konstan**

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap pada tahun dasar. Semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan pada harga tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil karena pengaruh perubahan harga inflasi/deflasi sudah dihilangkan. Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi baik secara keseluruhan maupun secara sektoral, untuk melihat perubahan struktur perekonomian Kota Bengkulu serta perencanaan ekonomi lainnya. Untuk memperkirakan output, biaya antara dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut :

**a. Revaluasi**

Cara revaluasi dilakukan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga pada tahun dasar. Berbagai jenis produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar, demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

**b. Ekstrapolasi**

Cara ekstrapolasi dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah pada tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau indikator lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

**c. Deflasi**

Cara deflasi dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan cara menurunkan (mendeflate) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung, maka dapat digunakan indeks lainnya seperti indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

**d. Double Deflasi**

Cara *double deflasi* hampir sama dengan cara deflasi di atas, hanya yang dideflate bukan nilai tambah secara langsung, tetapi output dan biaya antaranya. Setelah output dan biaya antaranya dideflate berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari output dikurangi dengan biaya antara.

## **BAB 5**

### **KLASIFIKASI SEKTOR**

Banyak ragam faktor kegiatan ekonomi di Kota Bengkulu yang dapat menghasilkan barang dan jasa. Faktor kegiatan ekonomi tersebut menyangkut berbagai faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, cara pengolahannya, bentuk badan hukum dan lain sebagainya mulai dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang lebih kompleks. Untuk keperluan pengolahan, penghitungan, analisis, penyajian dan klasifikasi pendapatan regional, maka berbagai macam kegiatan ekonomi tersebut perlu dikelompokkan ke dalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Pengelompokan kegiatan ekonomi kedalam sektor-sektor ekonomi dikenal dengan klasifikasi sektor.

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi di Kota Bengkulu didasarkan pada *International Standard Industrial Classification (ISIC)* yang kemudian dimodifikasi menjadi *Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI)*, seri baru.

Adapun pembagian sektor dan subsektor untuk seluruh kegiatan ekonomi berdasarkan KLUI seri baru tersebut, disusun sebagai berikut :

1. Sektor Pertanian
  - a. Subsektor Tanaman Bahan Makanan
  - b. Subsektor Tanaman Perkebunan
  - c. Subsektor Kehutanan
  - d. Subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya.
  - e. Subsektor Perikanan
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
  - a. Subsektor Minyak dan Gas Bumi
  - b. Subsektor Pertambangan Tanpa Migas
  - c. Subsektor Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
  - a. Subsektor Industri Minyak dan Gas
  - b. Subsektor Industri Tanpa Minyak dan Gas

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum
  - a. Subsektor Listrik
  - b. Subsektor Gas Kota
  - c. Subsektor Air Bersih
5. Sektor Bangunan/Konstruksi
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
  - a. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran
  - b. Subsektor Perhotelan
  - c. Subsektor Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
  - a. Subsektor Pengangkutan
  - b. Subsektor Komunikasi
8. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.
  - a. Subsektor Bank
  - b. Subsektor Lembaga Keuangan Tanpa Bank
  - d. Subsektor Jasa Penunjang Keuangan
  - e. Subsektor Sewa Bangunan
  - f. Subsektor Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-Jasa
  - a. Subsektor Jasa Pemerintahan
  - b. Subsektor Jasa Swasta

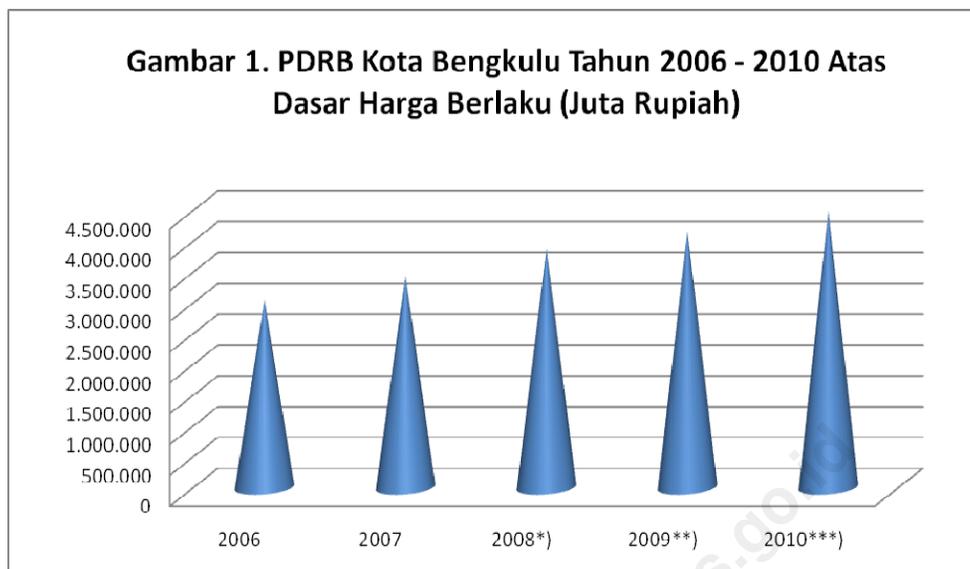
## **BAB 6**

### **TINJAUAN PEREKONOMIAN KOTA BENGKULU**

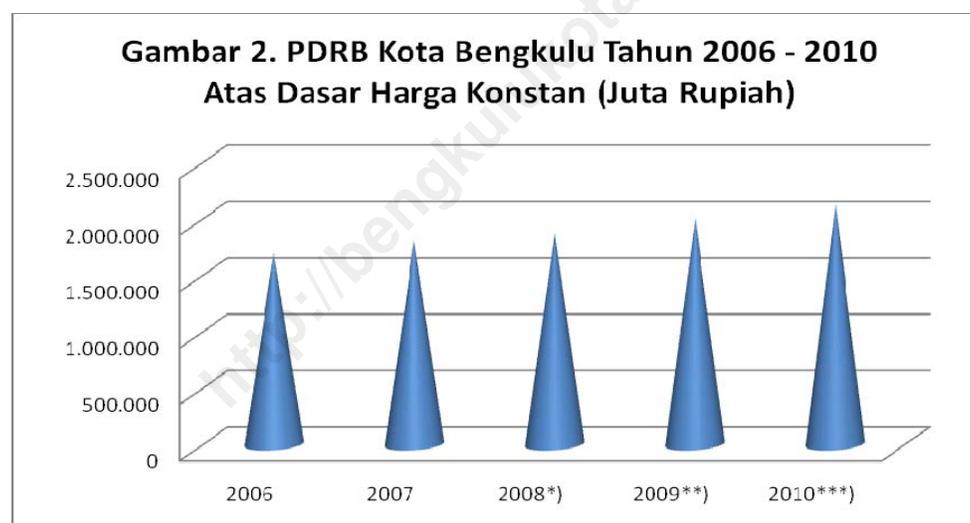
#### **6.1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bengkulu**

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karena itu dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat adalah pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan.

Pada Gambar 1 dan Gambar 2 tampak bahwa kinerja perekonomian Kota Bengkulu kurun waktu 2006 - 2010 semakin membaik. Pada tahun 2010 kinerja perekonomian Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku telah mencapai 4,49 triliun rupiah, sedangkan PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga konstan telah mencapai 2,12 triliun rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2000, PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 363,82 persen, sedangkan PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga konstan telah mengalami perkembangan sebesar 172,16 persen. Meningkatnya kinerja perekonomian Kota Bengkulu pasca krisis ekonomi menunjukkan bahwa pasca puncak krisis ekonomi kinerja faktor-faktor produksi yang terdapat di Kota Bengkulu dalam menghasilkan barang dan jasa telah relatif normal dan bahkan cenderung meningkat.



Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

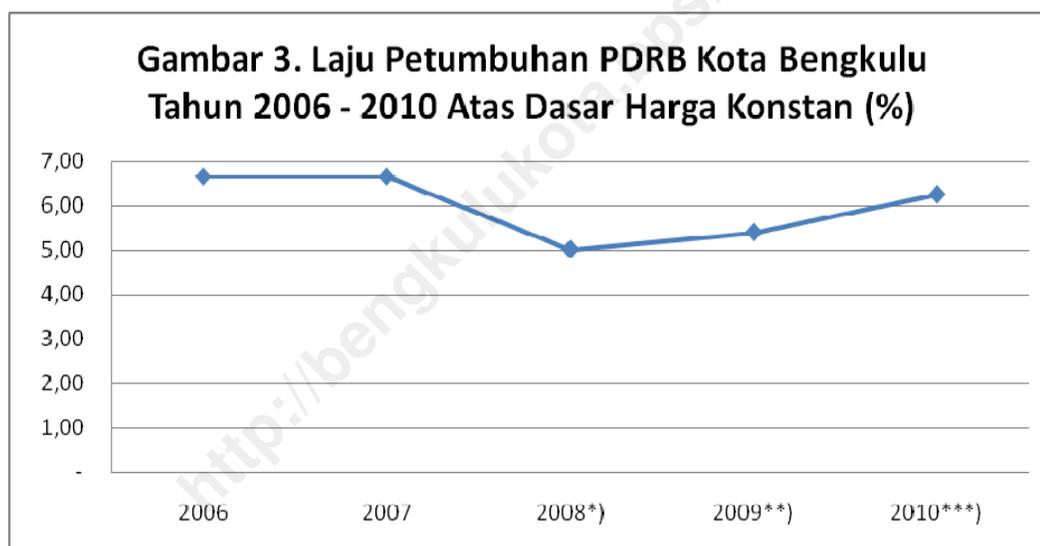


Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

Semakin membaiknya kinerja perekonomian Kota Bengkulu secara riil tergambar dari angka pertumbuhan PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga konstan dimana pada kurun waktu 2006-2010 pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu rata-rata tumbuh lebih dari 5 persen per tahun. Bahkan selama lima tahun berturut-turut atau pada kurun waktu 2006-2010 perekonomian Kota Bengkulu mengalami percepatan pertumbuhan. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan dalam laju pertumbuhan dibandingkan tahun 2009. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dialami Kota Bengkulu ini sebagai akibat dari

keseimbangan pembangunan secara menyeluruh dari kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM pada bulan Mei 2008. Kenaikan harga BBM membuat harga barang-barang lain terutama bahan pangan melonjak, sehingga melemahkan kemampuan daya beli masyarakat Kota Bengkulu. Krisis ekonomi global yang terjadi pada akhir kuartal ketiga dan kuartal keempat tahun 2008 turut memberikan andil dalam turunnya laju pertumbuhan Kota Bengkulu.

Pada Gambar 3 tampak bahwa bagaimana tingginya tingkat inflasi dan krisis ekonomi global memberi dampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Terlihat bahwa pada kurun waktu 2006 – 2010 laju pertumbuhan perekonomian Kota Bengkulu selalu mengalami peningkatan, pada tahun 2010 laju pertumbuhannya mencapai 6,25 %.



Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

Meskipun laju pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu pada tahun 2010 belum bisa menyamai tahun-tahun sebelum krisis global, namun kinerja ekonomi Kota Bengkulu itu sendiri tetap mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu didorong oleh pertumbuhan seluruh sektor-sektornya. Pada gambar 4 tampak bahwa 9 sektor penyumbang PDRB Kota Bengkulu masing-masing mengalami pertumbuhan paling tinggi dan berperan paling besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu dengan pertumbuhan diatas pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu. Kedua sektor tersebut adalah Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih dan sektor jasa-jasa. Dari dua sektor tersebut pertumbuhan tertinggi dicapai Sektor Sektor Listrik,



sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dibandingkan dengan tahun 2009 yang lalu adalah terpaut 0,36 persen.

Sementara itu Subsektor Penggalian, Sektor Bangunan dan Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan yang diharapkan menjadi sektor-sektor penggerak roda perekonomian Kota Bengkulu bersama-sama dengan sektor Pengangkutan & Komunikasi dan Sektor Industri, pertumbuhannya dinilai tidak optimal. Pada Gambar 4 tampak bahwa pertumbuhan kelima sektor tersebut di bawah pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu.

## **6.2 Struktur Perekonomian Kota Bengkulu**

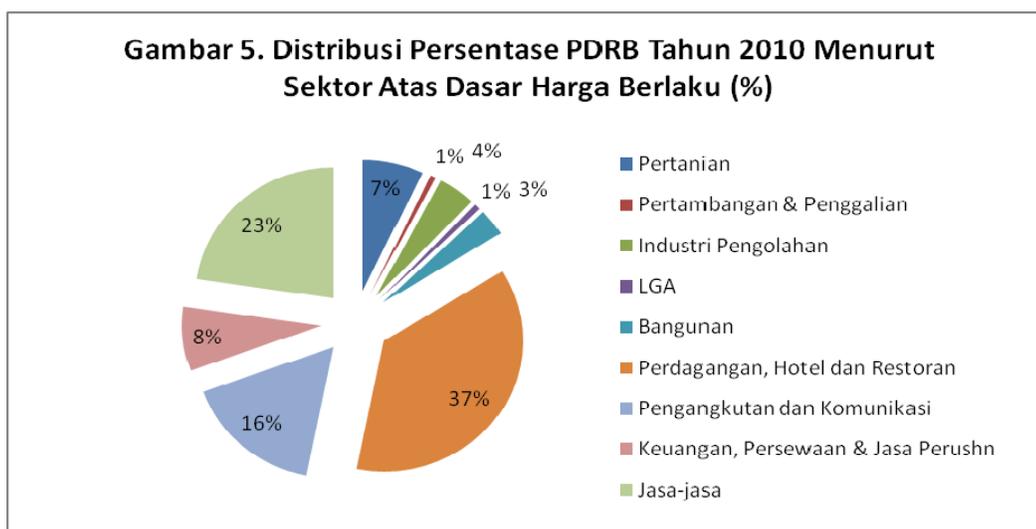
Kota Bengkulu adalah pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan dan jasa di propinsi Bengkulu. Hal itu erat kaitan dengan kedudukan Kota Bengkulu sebagai ibu Kota provinsi Bengkulu. Relevan dengan statusnya sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan dan jasa, perekonomian Kota Bengkulu ditopang atau digerakkan oleh kegiatan ekonomi di sektor-sektor tersebut.

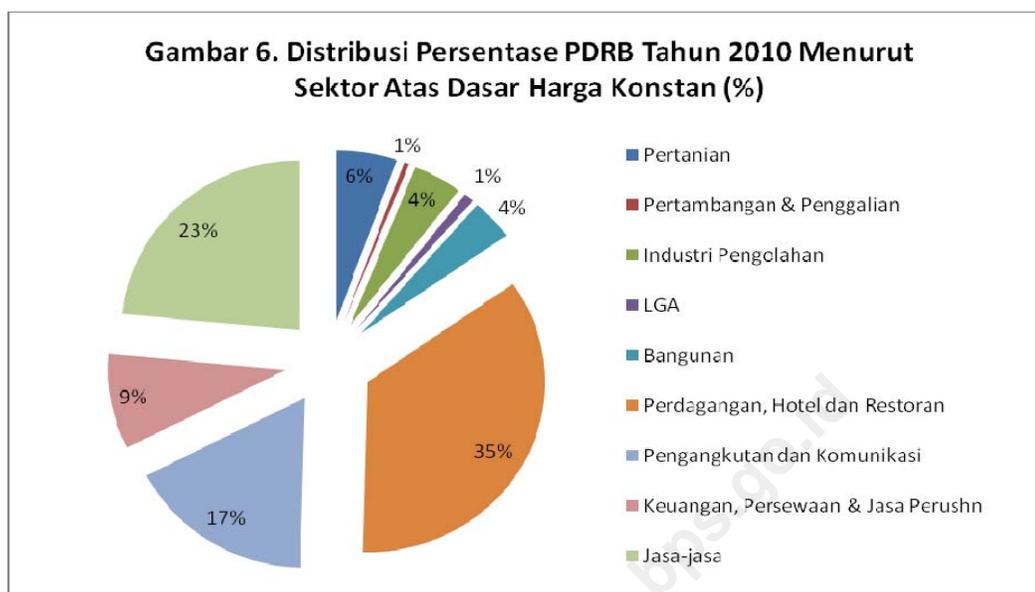
Dalam struktur perekonomian Kota Bengkulu, peranan sektor perdagangan, hotel, dan restoran sangat dominan. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya kontribusi sektor perdagangan, hotel, dan restoran dalam PDRB Kota Bengkulu atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Pada Gambar 5 tampak bahwa sektor perdagangan, hotel, dan restoran menempati urutan teratas dalam struktur perekonomian Kota Bengkulu. Nilai nominal PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada tahun 2010 sebesar 1.665,4 milyar rupiah, sedangkan kontribusinya dalam PDRB Kota Bengkulu sebesar 37 persen. Penyumbang terbesar dalam Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran adalah Subsektor Restoran. Nilai nominal PDRB Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran pada tahun 2010 mencapai 1.588,9 milyar rupiah atau sebesar 35,3 persen dari total PDRB keseluruhan. Pada Gambar 6 tampak bahwa dibandingkan dengan tahun 2009 kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dalam PDRB Kota Bengkulu mengalami peningkatan, dimana kontribusinya pada tahun 2009 sebesar 36,86 persen.

Setelah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran struktur perekonomian Kota Bengkulu didominasi oleh Sektor Jasa-Jasa. Pada tahun 2010 kontribusi Sektor Jasa dalam PDRB Kota Bengkulu sebesar 22,64 persen. Pada Gambar 5 dan 6 tampak bahwa dibandingkan dengan tahun 2009 kontribusi Sektor Jasa-Jasa dalam PDRB Kota

Bengkulu sedikit meningkat, dimana pada tahun 2009 kontribusinya sebesar 22,09 persen. Penyumbang terbesar dalam sektor jasa-jasa adalah Subsektor Pemerintahan Umum dan Pertahanan. Pada tahun 2010 nilai nominal PDRB Subsektor Pemerintahan Umum dan Pertahanan mencapai 689,9 milyar rupiah. Kontribusi Subsektor Pemerintahan Umum dan Pertahanan dalam sektor jasa sebesar 15,36 persen. Sementara itu peranan swasta yang bergerak di bidang jasa dalam perekonomian Kota Bengkulu masih relatif rendah. Hal itu terlihat dari relatif rendahnya kontribusi subsektor swasta dalam sektor jasa maupun dalam PDRB Kota Bengkulu. Pada tahun 2010 kontribusi subsektor swasta dalam PDRB sektor jasa sebesar 327 milyar rupiah, dalam PDRB Kota Bengkulu kontribusinya hanya sebesar 7,28 persen.

Posisi berikutnya pada struktur perekonomian Kota Bengkulu setelah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran dan Sektor Jasa adalah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Kontribusi Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dalam PDRB Kota Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 16,25 persen. Pada Gambar 5 dan Gambar 6 tampak bahwa dibandingkan dengan tahun 2009 kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi dalam PDRB Kota Bengkulu sedikit mengalami perubahan. Pada tahun 2009 kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi dalam PDRB Kota Bengkulu sebesar 16,83 persen. Penyumbang terbesar dalam sektor pengangkutan dan komunikasi adalah subsektor angkutan khususnya angkutan jalan raya. Pada tahun 2010 PDRB angkutan jalan raya mencapai 374,29 milyar rupiah. Kontribusinya dalam PDRB sektor angkutan dan komunikasi sebesar 16,25 persen, sedangkan sub sektor angkutan jalan raya dalam PDRB Kota Bengkulu kontribusinya sebesar 8,33 persen.





Sektor lainnya yang kontribusinya cukup besar dalam perekonomian Kota Bengkulu adalah Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan. Pada tahun 2010 kontribusi Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan dalam PDRB Kota Bengkulu mencapai 7,92 persen.

Struktur perekonomian Kota Bengkulu setelah 4 sektor tersebut di atas secara berturut-turut adalah Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Bangunan, Sektor Listrik, Gas, Air Minum, serta Sektor Pertambangan dan Penggalian. Kontribusi masing-masing sektor tersebut dalam PDRB Kota Bengkulu pada tahun 2010 berkisar antara 0,5-7 persen. Pada Gambar 5 tampak bahwa total kontribusi kelima sektor tersebut dalam PDRB Kota Bengkulu tahun 2009 mencapai 16,05 persen. Kelima sektor ini mengalami penurunan/peningkatan dari tahun 2009 yang lalu (lihat Gambar 6).

### 6.3 PDRB Perkapita

Seiring dengan meningkatnya kinerja PDRB Kota Bengkulu pada kurun waktu 2006-2010, tingkat kesejahteraan penduduk di Kota Bengkulu pada kurun waktu yang sama juga relatif meningkat. Kondisi itu terlihat dari peningkatan nilai nominal

pendapatan perkapita maupun nilai riil pendapatan perkapita penduduk di Kota Bengkulu.

Pada tahun 2010 nilai nominal PDRB perkapita pertahun penduduk di Kota Bengkulu diperkirakan sebesar 14,56 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun 2009 maka nilai nominal PDRB perkapita pertahun penduduk di Kota Bengkulu mengalami penurunan 2,42 persen.

Sementara itu nilai riil PDRB perkapita pertahun penduduk di Kota Bengkulu pada tahun 2010 diperkirakan sebesar 6,89 juta rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun 2009 maka nilai riil PDRB perkapita pertahun penduduk di Kota Bengkulu menurun sebesar 3,98 persen.

Apabila dibandingkan dengan kabupaten lainnya di provinsi Bengkulu, maka ditinjau dari nilai nominal maupun nilai riil pendapatan perkapitanya tingkat kesejahteraan penduduk di Kota Bengkulu jauh lebih baik. Pada tahun 2010 nilai nominal pendapatan perkapita pertahun penduduk di provinsi Bengkulu kurang 15 juta rupiah, sedangkan nilai riil pendapatan perkapita pertahun kurang dari 8 juta rupiah.

**Tabel 1**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**

		(Juta Rupiah)				
NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>213.552.84</b>	<b>239.187.00</b>	<b>276.035.00</b>	<b>290.294.00</b>	<b>318.652.41</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	16.797.61	18.813.00	20.376.00	19.831.00	22.291.29
	b. Tanaman Perkebunan	240.76	278.00	286.00	273.00	281.90
	c. Peternakan	19.995.97	22.395.00	26.116.00	28.614.00	31.247.86
	d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan	176.518.50	197.701.00	229.257.00	241.576.00	264.831.36
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>19.978.16</b>	<b>22.426.00</b>	<b>25.052.00</b>	<b>27.192.00</b>	<b>28.739.22</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	19.978.16	22.426.00	25.052.00	27.192.00	28.739.22
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>136.728.66</b>	<b>153.218.00</b>	<b>173.413.00</b>	<b>186.887.00</b>	<b>197.407.30</b>
	a. Industri Migas	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2) Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas	<b>136.728.66</b>	<b>153.218.00</b>	<b>173.413.00</b>	<b>186.887.00</b>	<b>197.407.30</b>
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	73.389.30	82.567.00	95.185.00	102.612.00	109.404.91
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	1.220.00	1.354.00	1.515.00	1.751.00	1.899.31
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	5.351.20	6.099.00	6.973.00	7.501.00	7.995.79
	4) Kertas dan Barang Cetakan	921.84	1.026.00	1.175.00	1.529.00	1.681.43
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	52.832.00	58.730.00	64.721.00	69.316.00	72.168.59
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	956.60	1.091.00	1.241.00	1.416.00	1.512.43
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0.00	0.00	0	0	0
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	1.438.72	1.640.00	1.827.00	1.933.00	1.894.45
	9) Barang Lainnya	619.00	711.00	776.00	829.00	850.39
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>22.264.12</b>	<b>24.415.00</b>	<b>26.934.00</b>	<b>29.615.00</b>	<b>32.683.61</b>
	a. Listrik	4.396.55	4.844.00	5.416.00	5.875.00	6.612.34
	b. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih	17.867.57	19.571.00	21.518.00	23.740.00	26.071.27
<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	<b>99.570.00</b>	<b>112.414.00</b>	<b>122.856.00</b>	<b>133.942.00</b>	<b>146.518.27</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>1.152.913.38</b>	<b>1.309.594.00</b>	<b>1.431.243.00</b>	<b>1.533.750.00</b>	<b>1.665.458.57</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	1.101.452.20	1.252.349.00	1.366.130.00	1.462.296.00	1.588.930.83
	b. Perhotelan	8.770.64	9.682.00	10.955.00	12.736.00	13.264.96
	c. Restoran	42.690.54	47.563.00	54.158.00	58.718.00	63.262.77
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>529.085.16</b>	<b>585.767.03</b>	<b>663.887.88</b>	<b>700.237.00</b>	<b>730.211.99</b>
	a. Pengangkutan	<b>494.764.18</b>	<b>547.175.03</b>	<b>621.473.88</b>	<b>654.407.00</b>	<b>680.226.79</b>
	1) Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2) Angkutan Jalan Raya	276.705.94	300.343.00	341.062.00	360.452.00	374.293.36
	3) Angkutan Laut	164.003.84	184.406.00	209.393.00	219.800.00	225.207.08
	4) Angk. Sungai, Danau & Penyeberangan	7.685.00	8.641.00	9.894.00	10.362.00	10.117.46
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	26.963.00	32.301.03	36.500.88	37.310.00	42.290.63
	6) Jasa Penunjang Angkutan	19.406.40	21.484.00	24.624.00	26.483.00	28.318.27
	b. Komunikasi	<b>34.320.98</b>	<b>38.592.00</b>	<b>42.414.00</b>	<b>45.830.00</b>	<b>49.985.20</b>
	1) Pos dan Telekomunikasi	31.952.24	35.993.00	39.663.00	42.927.00	46.970.72
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	2.368.74	2.599.00	2.751.00	2.903.00	3.014.48
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSHN</b>	<b>258.511.80</b>	<b>287.435.00</b>	<b>324.119.00</b>	<b>339.777.00</b>	<b>355.750.57</b>
	a. B a n k	95.599.16	105.903.00	118.204.00	124.321.00	132.352.14
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	50.721.65	55.821.00	61.150.00	63.498.00	66.501.46
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0	0	0	0
	d. Sewa Bangunan	62.794.03	70.360.00	81.209.00	86.671.00	89.409.80
	e. Jasa Perusahaan	49.396.96	55.351.00	63.556.00	65.287.00	67.487.17
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>610.640.74</b>	<b>696.053.00</b>	<b>825.676.00</b>	<b>919.162.00</b>	<b>1.017.119.07</b>
	a. Pemerintahan Umum	<b>379.740.26</b>	<b>439.447.00</b>	<b>537.625.00</b>	<b>610.714.00</b>	<b>689.923.61</b>
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	379.740.26	439.447.00	537.625.00	610.714.00	689.923.61
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. S w a s t a	<b>230.900.48</b>	<b>256.606.00</b>	<b>288.051.00</b>	<b>308.448.00</b>	<b>327.195.47</b>
	1) Sosial Kemasyarakatan	51.339.35	57.869.00	65.703.00	71.034.00	75.885.62
	2) Hiburan dan Rekreasi	14.387.10	15.923.00	17.283.00	18.463.00	19.528.32
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	165.174.03	182.814.00	205.065.00	218.951.00	231.781.53
<b>P D R B</b>		<b>3.043.244.85</b>	<b>3.430.509.03</b>	<b>3.869.215.88</b>	<b>4.160.856.00</b>	<b>4.492.541.01</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 2**  
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**

		(Juta Rupiah)				
NO	SEKTOR	2006	2007*	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>102.576.72</b>	<b>109.762.00</b>	<b>114.626.00</b>	<b>115.686.00</b>	<b>117.232.33</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	9.805.00	10.275.00	10.365.00	9.763.00	9.941.28
	b. Tanaman Perkebunan	163.00	176.00	185.00	196.00	208.50
	c. Peternakan	10.445.00	11.092.00	11.764.00	12.463.00	12.883.00
	d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan	82.163.72	88.219.00	92.312.00	93.264.00	94.199.54
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>10.722.00</b>	<b>11.442.00</b>	<b>11.625.00</b>	<b>10.429.00</b>	<b>9.862.17</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	10.722.00	11.442.00	11.625.00	10.429.00	9.862.17
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>77.803.00</b>	<b>82.593.00</b>	<b>86.845.00</b>	<b>90.685.00</b>	<b>94.785.96</b>
	a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2) Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas	77.803.00	82.593.00	86.845.00	90.685.00	94.785.96
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	40.229.00	43.004.00	45.024.00	47.438.00	50.507.24
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	725.00	761.00	793.00	844.00	793.26
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya:	3.347.00	3.571.00	3.661.00	3.597.00	3.367.94
	4) Kertas dan Barang Cetakak	536.00	564.00	619.00	738.00	772.45
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	31.045.00	32.628.00	34.593.00	35.836.00	37.047.26
	6) Semen & Barang Galian Bukan Logam	640.00	687.00	721.00	786.00	846.05
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0.00	0	0	0	0
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatanny:	891.00	956.00	993.00	982.00	965.21
	9) Barang Lainnya:	390.00	422.00	441.00	464.00	486.55
<b>4.</b>	<b>LISTRİK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>13.918.00</b>	<b>14.976.00</b>	<b>16.230.00</b>	<b>17.850.00</b>	<b>19.617.29</b>
	a. Listrik	2.323.00	2.510.00	2.752.00	2.983.00	3.358.74
	b. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih	11.595.00	12.466.00	13.478.00	14.867.00	16.258.55
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>64.380.00</b>	<b>68.506.00</b>	<b>72.054.00</b>	<b>78.412.00</b>	<b>82.379.36</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>613.355.00</b>	<b>660.559.00</b>	<b>680.892.00</b>	<b>706.613.00</b>	<b>748.254.72</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	583.029.00	628.505.00	646.935.00	669.823.00	708.940.66
	b. Perhotelan	4.164.00	4.401.00	4.639.00	5.248.00	5.261.31
	c. Restoran	26.162.00	27.653.00	29.318.00	31.542.00	34.052.74
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>297.471.94</b>	<b>312.974.39</b>	<b>327.480.00</b>	<b>343.264.90</b>	<b>361.956.25</b>
	a. Pengangkutan	279.385.94	293.142.39	305.483.00	319.229.90	336.004.18
	1) Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2) Angkutan Jalan Raye	136.210.00	142.343.00	148.489.00	154.463.00	161.614.64
	3) Angkutan Lau	108.728.00	113.620.00	118.262.00	122.813.90	127.984.37
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	4.716.00	5.008.00	5.217.00	5.392.00	5.557.53
	5) Angkutan Udara/Penerbangar	17.902.94	19.680.39	20.486.00	22.687.00	26.239.71
	6) Jasa Penunjang Angkutar	11.829.00	12.491.00	13.029.00	13.874.00	14.607.93
	b. Komunikasi	18.086.00	19.832.00	21.997.00	24.035.00	25.952.07
	1) Pos dan Telekomunikas	16.652.00	18.291.00	20.319.00	22.163.00	23.902.80
	2) Jasa Penunjang Komunikas	1.434.00	1.541.00	1.678.00	1.872.00	2.049.28
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSHN</b>	<b>157.899.00</b>	<b>167.553.00</b>	<b>175.608.00</b>	<b>183.611.00</b>	<b>193.217.89</b>
	a. Bank	54.051.00	57.245.00	59.581.00	62.472.00	66.070.39
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	34.015.00	35.783.00	36.921.00	37.642.00	38.635.75
	c. Jasa Penunjang Keuangar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	d. Sewa Bangunan	38.310.00	40.953.00	43.392.00	45.935.00	49.292.85
	e. Jasa Perusahaan	31.523.00	33.572.00	35.714.00	37.562.00	39.218.91
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>356.529.00</b>	<b>379.023.00</b>	<b>412.839.00</b>	<b>454.206.45</b>	<b>498.544.49</b>
	a. Pemerintahan Umum	219.143.00	232.512.00	259.346.00	287.642.00	323.510.96
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanar	219.143.00	232.512.00	259.346.00	287.642.00	323.510.96
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya:	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Swasta	137.386.00	146.511.00	153.493.00	166.564.45	175.033.53
	1) Sosial Kemasyarakatar	31.868.00	34.328.00	36.195.00	37.942.00	39.380.00
	2) Hiburan dan Rekreasi	8.925.00	9.478.00	9.934.00	10.362.00	10.919.48
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	96.593.00	102.705.00	107.364.00	118.260.45	124.734.06
<b>PDRB</b>		<b>1.694.654.66</b>	<b>1.807.388.39</b>	<b>1.898.199.00</b>	<b>2.000.757.35</b>	<b>2.125.850.46</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 3**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha**

(persen)						
NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>7.58</b>	<b>7.00</b>	<b>4.43</b>	<b>0.92</b>	<b>1.34</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	3.82	4.79	0.88	(5.81)	1.83
	b. Tanaman Perkebunan	7.24	7.98	5.11	5.95	6.38
	c. Peternakan	6.82	6.19	6.06	5.94	3.37
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	8.15	7.37	4.64	1.03	1.00
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>5.05</b>	<b>6.72</b>	<b>1.60</b>	<b>(10.29)</b>	<b>(5.44)</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	5.05	6.72	1.60	(10.29)	(5.44)
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>5.83</b>	<b>6.16</b>	<b>5.15</b>	<b>4.42</b>	<b>4.52</b>
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	<b>5.83</b>	<b>6.16</b>	<b>5.15</b>	<b>4.42</b>	<b>4.52</b>
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	6.06	6.90	4.70	5.36	6.47
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	4.32	4.97	4.20	6.43	(6.01)
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya:	9.99	6.69	2.52	(1.75)	(6.37)
	4) Kertas dan Barang Cetakak	3.08	5.22	9.75	19.22	4.67
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	5.24	5.10	6.02	3.59	3.38
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	3.90	7.34	4.95	9.02	7.64
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatanny:	6.71	7.30	3.87	(1.11)	(1.71)
	9) Barang Lainnya:	3.45	8.21	4.50	5.22	4.86
<b>4.</b>	<b>LISTRİK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>5.66</b>	<b>7.60</b>	<b>8.37</b>	<b>9.98</b>	<b>9.90</b>
	a. Listrik	9.11	8.05	9.64	8.39	12.60
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	4.99	7.51	8.12	10.31	9.36
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>5.46</b>	<b>6.41</b>	<b>5.18</b>	<b>8.82</b>	<b>5.06</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>7.34</b>	<b>7.70</b>	<b>3.08</b>	<b>3.78</b>	<b>5.89</b>
	a. Perdagangan Besar & Ecerak	7.47	7.80	2.93	3.54	5.84
	b. Perhotelan	5.60	5.69	5.41	13.13	0.25
	c. Restoran	4.71	5.70	6.02	7.59	7.96
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>5.34</b>	<b>5.21</b>	<b>4.63</b>	<b>4.82</b>	<b>5.45</b>
	a. Pengangkutan	<b>5.15</b>	<b>4.92</b>	<b>4.21</b>	<b>4.50</b>	<b>5.25</b>
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Rayak	5.67	4.50	4.32	4.02	4.63
	3) Angkutan Lauk	3.70	4.50	4.09	3.85	4.21
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangak	5.27	6.19	4.17	3.35	3.07
	5) Angkutan Udara/Penerbangak	8.67	9.93	4.09	10.74	15.66
	6) Jasa Penunjang Angkutak	7.44	5.60	4.31	6.49	5.29
	b. Komunikasi	<b>8.49</b>	<b>9.65</b>	<b>10.92</b>	<b>9.26</b>	<b>7.98</b>
	1) Pos dan Telekomunikas	8.61	9.84	11.09	9.08	7.85
	2) Jasa Penunjang Komunikas	7.17	7.46	8.89	11.56	9.47
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSHN</b>	<b>5.28</b>	<b>6.11</b>	<b>4.81</b>	<b>4.56</b>	<b>5.23</b>
	a. Bank	5.87	5.91	4.08	4.85	5.76
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	3.37	5.20	3.18	1.95	2.64
	c. Jasa Penunjang Keuangak	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	5.53	6.90	5.96	5.86	7.31
	e. Jasa Perusahaan	6.09	6.50	6.38	5.17	4.41
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>7.39</b>	<b>6.31</b>	<b>8.92</b>	<b>10.02</b>	<b>9.76</b>
	a. Pemerintahan Umum	<b>6.74</b>	<b>6.10</b>	<b>11.54</b>	<b>10.91</b>	<b>12.47</b>
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanak	6.74	6.10	11.54	10.91	12.47
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya:	-	-	-	-	-
	b. Swasta	<b>8.44</b>	<b>6.64</b>	<b>4.77</b>	<b>8.52</b>	<b>5.08</b>
	1) Sosial Kemasyarakatak	8.92	7.72	5.44	4.83	3.79
	2) Hiburan dan Rekreasi	7.53	6.20	4.81	4.31	5.38
	3) Perorangan dan Rumah Tanggak	8.37	6.33	4.54	10.15	5.47
<b>PDRB</b>		<b>6.65</b>	<b>6.65</b>	<b>5.02</b>	<b>5.40</b>	<b>6.25</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 4**  
**Distribusi Persentase PDRB Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**

(persen)						
NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>7.02</b>	<b>6.97</b>	<b>7.13</b>	<b>6.98</b>	<b>7.09</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	0.55	0.55	0.53	0.48	0.50
	b. Tanaman Perkebunan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	c. Peternakan	0.66	0.65	0.67	0.69	0.70
	d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan	5.80	5.76	5.93	5.81	5.89
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>0.66</b>	<b>0.65</b>	<b>0.65</b>	<b>0.65</b>	<b>0.64</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	0.66	0.65	0.65	0.65	0.64
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4.49</b>	<b>4.47</b>	<b>4.48</b>	<b>4.49</b>	<b>4.39</b>
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	4.49	4.47	4.48	4.49	4.39
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	2.41	2.41	2.46	2.47	2.44
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya:	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18
	4) Kertas dan Barang Cetakak	0.03	0.03	0.03	0.04	0.04
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare:	1.74	1.71	1.67	1.67	1.61
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatanny:	0.05	0.05	0.05	0.05	0.04
	9) Barang Lainnya:	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.73</b>	<b>0.71</b>	<b>0.70</b>	<b>0.71</b>	<b>0.73</b>
	a. Listrik	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0.59	0.57	0.56	0.57	0.58
<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	<b>3.27</b>	<b>3.28</b>	<b>3.18</b>	<b>3.22</b>	<b>3.26</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>37.88</b>	<b>38.17</b>	<b>36.99</b>	<b>36.86</b>	<b>37.07</b>
	a. Perdagangan Besar & Ecerak	36.19	36.51	35.31	35.14	35.37
	b. Perhotelan	0.29	0.28	0.28	0.31	0.30
	c. Restoran	1.40	1.39	1.40	1.41	1.41
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>17.39</b>	<b>17.08</b>	<b>17.16</b>	<b>16.83</b>	<b>16.25</b>
	a. Pengangkutan	16.26	15.95	16.06	15.73	15.14
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Rayak	9.09	8.76	8.81	8.66	8.33
	3) Angkutan Laut	5.39	5.38	5.41	5.28	5.01
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangak	0.25	0.25	0.26	0.25	0.23
	5) Angkutan Udara/Penerbangar	0.89	0.94	0.94	0.90	0.94
	6) Jasa Penunjang Angkutar	0.64	0.63	0.64	0.64	0.63
	b. Komunikasi	1.13	1.12	1.10	1.10	1.11
	1) Pos dan Telekomunikas	1.05	1.05	1.03	1.03	1.05
	2) Jasa Penunjang Komunikas	0.08	0.08	0.07	0.07	0.07
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSHN</b>	<b>8.49</b>	<b>8.38</b>	<b>8.38</b>	<b>8.17</b>	<b>7.92</b>
	a. Bank	3.14	3.09	3.05	2.99	2.95
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	1.67	1.63	1.58	1.53	1.48
	c. Jasa Penunjang Keuangar	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	2.06	2.05	2.10	2.08	1.99
	e. Jasa Perusahaan	1.62	1.61	1.64	1.57	1.50
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>20.07</b>	<b>20.29</b>	<b>21.34</b>	<b>22.09</b>	<b>22.64</b>
	a. Pemerintahan Umum	12.48	12.81	13.89	14.68	15.36
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanar	12.48	12.81	13.89	14.68	15.36
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya:	-	-	-	-	-
	b. Swasta	7.59	7.48	7.44	7.41	7.28
	1) Sosial Kemasyarakatar	1.69	1.69	1.70	1.71	1.69
	2) Hiburan dan Rekreasi	0.47	0.46	0.45	0.44	0.43
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	5.43	5.33	5.30	5.26	5.16
<b>P D R B</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 5**  
**Distribusi Persentase PDRB Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**

(persen)						
NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>6.05</b>	<b>6.07</b>	<b>6.04</b>	<b>5.78</b>	<b>5.51</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	0.58	0.57	0.55	0.49	0.47
	b. Tanaman Perkebunan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	c. Peternakan	0.62	0.61	0.62	0.62	0.61
	d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	e. Perikanan	4.85	4.88	4.86	4.66	4.43
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>0.63</b>	<b>0.63</b>	<b>0.61</b>	<b>0.52</b>	<b>0.46</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	0.63	0.63	0.61	0.52	0.46
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>4.59</b>	<b>4.57</b>	<b>4.58</b>	<b>4.53</b>	<b>4.46</b>
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	<b>4.59</b>	<b>4.57</b>	<b>4.58</b>	<b>4.53</b>	<b>4.46</b>
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	2.37	2.38	2.37	2.37	2.38
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.20	0.20	0.19	0.18	0.16
	4) Kertas dan Barang Cetak	0.03	0.03	0.03	0.04	0.04
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	1.83	1.81	1.82	1.79	1.74
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
	9) Barang Lainnya	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>0.82</b>	<b>0.83</b>	<b>0.86</b>	<b>0.89</b>	<b>0.92</b>
	a. Listrik	0.14	0.14	0.14	0.15	0.16
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0.68	0.69	0.71	0.74	0.76
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>3.80</b>	<b>3.79</b>	<b>3.80</b>	<b>3.92</b>	<b>3.88</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>36.19</b>	<b>36.55</b>	<b>35.87</b>	<b>35.32</b>	<b>35.20</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	34.40	34.77	34.08	33.48	33.35
	b. Perhotelan	0.25	0.24	0.24	0.26	0.25
	c. Restoran	1.54	1.53	1.54	1.58	1.60
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>17.55</b>	<b>17.32</b>	<b>17.25</b>	<b>17.16</b>	<b>17.03</b>
	a. Pengangkutan	<b>16.49</b>	<b>16.22</b>	<b>16.09</b>	<b>15.96</b>	<b>15.81</b>
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	8.04	7.88	7.82	7.72	7.60
	3) Angkutan Lau	6.42	6.29	6.23	6.14	6.02
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0.28	0.28	0.27	0.27	0.26
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	1.06	1.09	1.08	1.13	1.23
	6) Jasa Penunjang Angkutan	0.70	0.69	0.69	0.69	0.69
	b. Komunikasi	<b>1.07</b>	<b>1.10</b>	<b>1.16</b>	<b>1.20</b>	<b>1.22</b>
	1) Pos dan Telekomunikasi	0.98	1.01	1.07	1.11	1.12
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	0.08	0.09	0.09	0.09	0.10
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN DAN &amp; PERSHN</b>	<b>9.32</b>	<b>9.27</b>	<b>9.25</b>	<b>9.18</b>	<b>9.09</b>
	a. Bank	3.19	3.17	3.14	3.12	3.11
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	2.01	1.98	1.95	1.88	1.82
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	2.26	2.27	2.29	2.30	2.32
	e. Jasa Perusahaan	1.86	1.86	1.88	1.88	1.84
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>21.04</b>	<b>20.97</b>	<b>21.75</b>	<b>22.70</b>	<b>23.45</b>
	a. Pemerintahan Umum	<b>12.93</b>	<b>12.86</b>	<b>13.66</b>	<b>14.38</b>	<b>15.22</b>
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12.93	12.86	13.66	14.38	15.22
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	<b>8.11</b>	<b>8.11</b>	<b>8.09</b>	<b>8.33</b>	<b>8.23</b>
	1) Sosial Kemasyarakatan	1.88	1.90	1.91	1.90	1.85
	2) Hiburan dan Rekreasi	0.53	0.52	0.52	0.52	0.51
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	5.70	5.68	5.66	5.91	5.87
<b>PDRB</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 6**  
**Indeks Perkembangan PDRB Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>290.72</b>	<b>325.61</b>	<b>375.78</b>	<b>395.19</b>	<b>433.79</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	211.56	236.94	256.62	249.76	280.75
	b. Tanaman Perkebunan	422.39	487.72	501.75	478.95	494.56
	c. Peternakan	236.00	264.31	308.23	337.71	368.79
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	309.75	346.92	402.30	423.91	464.72
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>224.68</b>	<b>252.20</b>	<b>281.74</b>	<b>305.80</b>	<b>323.20</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	224.68	252.20	281.74	305.80	323.20
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>242.83</b>	<b>272.12</b>	<b>307.98</b>	<b>331.91</b>	<b>350.60</b>
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	<b>242.83</b>	<b>272.12</b>	<b>307.98</b>	<b>331.91</b>	<b>350.60</b>
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	256.92	289.05	333.22	359.22	383.00
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	228.04	253.08	283.18	327.29	355.01
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya:	226.75	258.43	295.47	317.84	338.80
	4) Kertas dan Barang Cetakak	211.92	235.86	270.11	351.49	386.54
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare:	228.22	253.69	279.57	299.42	311.74
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	239.75	273.43	311.03	354.89	379.06
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya:	233.18	265.80	296.11	313.29	307.04
	9) Barang Lainnya:	252.65	290.20	316.73	338.37	347.10
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>318.24</b>	<b>348.99</b>	<b>384.99</b>	<b>423.31</b>	<b>467.18</b>
	a. Listrik	338.72	373.19	417.26	452.62	509.43
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	313.58	343.47	377.64	416.64	457.55
<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	<b>210.61</b>	<b>237.78</b>	<b>259.87</b>	<b>283.32</b>	<b>309.92</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>265.69</b>	<b>301.79</b>	<b>329.83</b>	<b>353.45</b>	<b>383.80</b>
	a. Perdagangan Besar & Ecerak	268.22	304.97	332.68	356.09	386.93
	b. Perhotelan	336.56	371.53	420.38	488.72	509.02
	c. Restoran	206.41	229.97	261.86	283.91	305.88
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>245.06</b>	<b>271.32</b>	<b>307.50</b>	<b>324.34</b>	<b>338.22</b>
	a. Pengangkutan	<b>243.39</b>	<b>269.17</b>	<b>305.72</b>	<b>321.92</b>	<b>334.63</b>
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Rayak	275.26	298.77	339.28	358.57	372.34
	3) Angkutan Laut	205.02	230.52	261.76	274.77	281.53
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangak	207.98	233.86	267.77	280.43	273.81
	5) Angkutan Udara/Penerbagak	271.26	324.96	367.21	375.35	425.46
	6) Jasa Penunjang Angkutar	212.67	235.44	269.85	290.22	310.34
	b. Komunikasi	<b>272.02</b>	<b>305.87</b>	<b>336.17</b>	<b>363.24</b>	<b>396.17</b>
	1) Pos dan Telekomunikas	274.62	309.35	340.89	368.95	403.70
	2) Jasa Penunjang Komunikas	241.22	264.66	280.14	295.62	306.97
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSHN</b>	<b>207.99</b>	<b>231.27</b>	<b>260.78</b>	<b>273.38</b>	<b>286.23</b>
	a. Bank	217.34	240.77	268.74	282.64	300.90
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	195.85	215.54	236.12	245.18	256.78
	c. Jasa Penunjang Keuangak	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	210.24	235.57	271.89	290.18	299.35
	e. Jasa Perusahaan	201.32	225.58	259.02	266.08	275.04
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>228.04</b>	<b>259.94</b>	<b>308.35</b>	<b>343.26</b>	<b>379.84</b>
	a. Pemerintahan Umum	<b>216.01</b>	<b>249.97</b>	<b>305.82</b>	<b>347.39</b>	<b>392.45</b>
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanak	216.01	249.97	305.82	347.39	392.45
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya:	-	-	-	-	-
	b. Swasta	<b>251.04</b>	<b>278.99</b>	<b>313.18</b>	<b>335.36</b>	<b>355.74</b>
	1) Sosial Kemasyarakatar	239.67	270.15	306.72	331.61	354.26
	2) Hiburan dan Rekreasi	240.31	265.96	288.68	308.38	326.18
	3) Perorangan dan Rumah Tanggak	255.81	283.13	317.60	339.10	358.97
<b>P D R B</b>		<b>246.45</b>	<b>277.81</b>	<b>313.34</b>	<b>336.96</b>	<b>363.82</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 7**  
**Indeks Perkembangan PDRB Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**

NO (1)	SEKTOR (2)	2006 (3)	2007 (4)	2008* (5)	2009** (6)	2010*** (7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>139.64</b>	<b>149.42</b>	<b>156.05</b>	<b>157.49</b>	<b>159.59</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	123.49	129.41	130.54	122.96	125.21
	b. Tanaman Perkebunan	285.96	308.77	324.56	343.86	365.80
	c. Peternakan	123.27	130.91	138.84	147.09	152.05
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	144.18	154.81	161.99	163.66	165.30
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>120.58</b>	<b>128.68</b>	<b>130.74</b>	<b>117.29</b>	<b>110.91</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	120.58	128.68	130.74	117.29	110.91
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>138.18</b>	<b>146.69</b>	<b>154.24</b>	<b>161.06</b>	<b>168.34</b>
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	<b>138.18</b>	<b>146.69</b>	<b>154.24</b>	<b>161.06</b>	<b>168.34</b>
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	140.83	150.55	157.62	166.07	176.82
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	135.51	142.24	148.22	157.76	148.27
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	141.82	151.31	155.13	152.42	142.71
	4) Kertas dan Barang Cetakak	123.22	129.66	142.30	169.66	177.57
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	134.10	140.94	149.43	154.80	160.03
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	160.40	172.18	180.70	196.99	212.04
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatanny	144.41	154.94	160.94	159.16	156.44
	9) Barang Lainnya	159.18	172.24	180.00	189.39	198.59
<b>4.</b>	<b>LISTRİK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>198.94</b>	<b>214.07</b>	<b>231.99</b>	<b>255.15</b>	<b>280.41</b>
	a. Listrik	178.97	193.37	212.02	229.82	258.76
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	203.49	218.78	236.54	260.92	285.34
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>136.18</b>	<b>144.91</b>	<b>152.41</b>	<b>165.86</b>	<b>174.25</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>141.35</b>	<b>152.22</b>	<b>156.91</b>	<b>162.84</b>	<b>172.43</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	141.98	153.05	157.54	163.11	172.64
	b. Perhotelan	159.79	168.88	178.01	201.38	201.89
	c. Restoran	126.50	133.71	141.76	152.51	164.65
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>137.78</b>	<b>144.96</b>	<b>151.68</b>	<b>158.99</b>	<b>167.65</b>
	a. Pengangkutan	<b>137.44</b>	<b>144.21</b>	<b>150.28</b>	<b>157.04</b>	<b>165.29</b>
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raye	135.50	141.60	147.71	153.66	160.77
	3) Angkutan Lau	135.92	142.03	147.84	153.53	159.99
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangak	127.63	135.53	141.19	145.93	150.41
	5) Angkutan Udara/Penerbagar	180.11	197.99	206.10	228.24	263.98
	6) Jasa Penunjang Angkutar	129.63	136.89	142.78	152.04	160.09
	b. Komunikasi	<b>143.35</b>	<b>157.18</b>	<b>174.34</b>	<b>190.50</b>	<b>205.69</b>
	1) Pos dan Telekomunikas	143.12	157.21	174.64	190.49	205.44
	2) Jasa Penunjang Komunikas	146.03	156.92	170.88	190.63	208.68
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSHN</b>	<b>127.04</b>	<b>134.81</b>	<b>141.29</b>	<b>147.73</b>	<b>155.46</b>
	a. Bank	122.89	130.15	135.46	142.03	150.21
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	131.34	138.17	142.56	145.35	149.18
	c. Jasa Penunjang Keuangar	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	128.26	137.11	145.28	153.79	165.04
	e. Jasa Perusahaan	128.47	136.82	145.55	153.08	159.84
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>133.14</b>	<b>141.55</b>	<b>154.17</b>	<b>169.62</b>	<b>186.18</b>
	a. Pemerintahan Umum	<b>124.66</b>	<b>132.26</b>	<b>147.52</b>	<b>163.62</b>	<b>184.02</b>
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanar	124.66	132.26	147.52	163.62	184.02
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	<b>149.37</b>	<b>159.29</b>	<b>166.88</b>	<b>181.10</b>	<b>190.30</b>
	1) Sosial Kemasyarakatar	148.77	160.25	168.97	177.13	183.84
	2) Hiburan dan Rekreasi	149.07	158.31	165.93	173.07	182.39
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	149.60	159.06	166.28	183.16	193.18
<b>PDRB</b>		<b>137.24</b>	<b>146.37</b>	<b>153.72</b>	<b>162.03</b>	<b>172.16</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 8**  
**Indeks Berantai PDRB Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Berlaku Menurut Lapangan Usaha**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>113.58</b>	<b>112.00</b>	<b>115.41</b>	<b>105.17</b>	<b>109.77</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	108.41	112.00	108.31	97.33	112.41
	b. Tanaman Perkebunan	114.65	115.47	102.88	95.45	103.26
	c. Peternakan	112.27	112.00	116.62	109.57	109.20
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	114.24	112.00	115.96	105.37	109.63
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>113.96</b>	<b>112.25</b>	<b>111.71</b>	<b>108.54</b>	<b>105.69</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	113.96	112.25	111.71	108.54	105.69
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>114.70</b>	<b>112.06</b>	<b>113.18</b>	<b>107.77</b>	<b>105.63</b>
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	<b>114.70</b>	<b>112.06</b>	<b>113.18</b>	<b>107.77</b>	<b>105.63</b>
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	114.80	112.51	115.28	107.80	106.62
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	112.75	110.98	111.89	115.58	108.47
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	116.66	113.97	114.33	107.57	106.60
	4) Kertas dan Barang Cetakak	109.35	111.30	114.52	130.13	109.97
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	114.56	111.16	110.20	107.10	104.12
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	113.21	114.05	113.75	114.10	106.81
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	114.91	113.99	111.40	105.80	98.01
	9) Barang Lainnya	112.34	114.86	109.14	106.83	102.58
<b>4.</b>	<b>LISTRİK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>112.06</b>	<b>109.66</b>	<b>110.32</b>	<b>109.95</b>	<b>110.36</b>
	a. Listrik	114.55	110.18	111.81	108.47	112.55
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	111.46	109.53	109.95	110.33	109.82
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>112.84</b>	<b>112.90</b>	<b>109.29</b>	<b>109.02</b>	<b>109.39</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>114.43</b>	<b>113.59</b>	<b>109.29</b>	<b>107.16</b>	<b>108.59</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	114.54	113.70	109.09	107.04	108.66
	b. Perhotelan	111.22	110.39	113.15	116.26	104.15
	c. Restoran	112.23	111.41	113.87	108.42	107.74
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>112.36</b>	<b>110.71</b>	<b>113.34</b>	<b>105.48</b>	<b>104.28</b>
	a. Pengangkutan	<b>112.12</b>	<b>110.59</b>	<b>113.58</b>	<b>105.30</b>	<b>103.95</b>
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	113.37	108.54	113.56	105.69	103.84
	3) Angkutan Laut	109.45	112.44	113.55	104.97	102.46
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	110.10	112.44	114.50	104.73	97.64
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	114.98	119.80	113.00	102.22	113.35
	6) Jasa Penunjang Angkutan	114.53	110.71	114.62	107.55	106.93
	b. Komunikasi	<b>115.97</b>	<b>112.44</b>	<b>109.90</b>	<b>108.05</b>	<b>109.07</b>
	1) Pos dan Telekomunikasi	116.01	112.65	110.20	108.23	109.42
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	115.49	109.72	105.85	105.53	103.84
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSEWAAN</b>	<b>111.30</b>	<b>111.19</b>	<b>112.76</b>	<b>104.83</b>	<b>104.70</b>
	a. Bank	111.77	110.78	111.62	105.17	106.46
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	109.35	110.05	109.55	103.84	104.73
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	111.38	112.05	115.42	106.73	103.16
	e. Jasa Perusahaan	112.31	112.05	114.82	102.72	103.37
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>114.38</b>	<b>113.99</b>	<b>118.62</b>	<b>111.32</b>	<b>110.66</b>
	a. Pemerintahan Umum	113.70	115.72	122.34	113.59	112.97
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	113.70	115.72	122.34	113.59	112.97
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	<b>115.52</b>	<b>111.13</b>	<b>112.25</b>	<b>107.08</b>	<b>106.08</b>
	1) Sosial Kemasyarakatan	115.26	112.72	113.54	108.11	106.83
	2) Hiburan dan Rekreasi	111.80	110.68	108.54	106.83	105.77
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	115.93	110.68	112.17	106.77	105.86
<b>PDRB</b>		<b>113.66</b>	<b>112.73</b>	<b>112.79</b>	<b>107.54</b>	<b>107.97</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 9**  
**Indeks Berantai PDRB Kota Bengkulu 2006-2010**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>107.58</b>	<b>107.00</b>	<b>104.43</b>	<b>100.92</b>	<b>101.34</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	103.82	104.79	100.88	94.19	101.83
	b. Tanaman Perkebunan	107.24	107.98	105.11	105.95	106.38
	c. Peternakan	106.82	106.19	106.06	105.94	103.37
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	108.15	107.37	104.64	101.03	101.00
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>105.05</b>	<b>106.72</b>	<b>101.60</b>	<b>89.71</b>	<b>94.56</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	105.05	106.72	101.60	89.71	94.56
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>105.83</b>	<b>106.16</b>	<b>105.15</b>	<b>104.42</b>	<b>104.52</b>
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	<b>105.83</b>	<b>106.16</b>	<b>105.15</b>	<b>104.42</b>	<b>104.52</b>
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	106.06	106.90	104.70	105.36	106.47
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	104.32	104.97	104.20	106.43	93.99
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	109.99	106.69	102.52	98.25	93.63
	4) Kertas dan Barang Cetak	103.08	105.22	109.75	119.22	104.67
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	105.24	105.10	106.02	103.59	103.38
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	103.90	107.34	104.95	109.02	107.64
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	106.71	107.30	103.87	98.89	98.29
	9) Barang Lainnya	103.45	108.21	104.50	105.22	104.86
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>105.66</b>	<b>107.60</b>	<b>108.37</b>	<b>109.98</b>	<b>109.90</b>
	a. Listrik	109.11	108.05	109.64	108.39	112.60
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	104.99	107.51	108.12	110.31	109.36
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>105.46</b>	<b>106.41</b>	<b>105.18</b>	<b>108.82</b>	<b>105.06</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>107.34</b>	<b>107.70</b>	<b>103.08</b>	<b>103.78</b>	<b>105.89</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	107.47	107.80	102.93	103.54	105.84
	b. Perhotelan	105.60	105.69	105.41	113.13	100.25
	c. Restoran	104.71	105.70	106.02	107.59	107.96
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>105.34</b>	<b>105.21</b>	<b>104.63</b>	<b>104.82</b>	<b>105.45</b>
	a. Pengangkutan	<b>105.15</b>	<b>104.92</b>	<b>104.21</b>	<b>104.50</b>	<b>105.25</b>
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	105.67	104.50	104.32	104.02	104.63
	3) Angkutan Lau	103.70	104.50	104.09	103.85	104.21
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	105.27	106.19	104.17	103.35	103.07
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	108.67	109.93	104.09	110.74	115.66
	6) Jasa Penunjang Angkutan	107.44	105.60	104.31	106.49	105.29
	b. Komunikasi	<b>108.49</b>	<b>109.65</b>	<b>110.92</b>	<b>109.26</b>	<b>107.98</b>
	1) Pos dan Telekomunikasi	108.61	109.84	111.09	109.08	107.85
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	107.17	107.46	108.89	111.56	109.47
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSHN</b>	<b>105.28</b>	<b>106.11</b>	<b>104.81</b>	<b>104.56</b>	<b>105.23</b>
	a. Bank	105.87	105.91	104.08	104.85	105.76
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	103.37	105.20	103.18	101.95	102.64
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	105.53	106.90	105.96	105.86	107.31
	e. Jasa Perusahaan	106.09	106.50	106.38	105.17	104.41
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>107.39</b>	<b>106.31</b>	<b>108.92</b>	<b>110.02</b>	<b>109.76</b>
	a. Pemerintahan Umum	<b>106.74</b>	<b>106.10</b>	<b>111.54</b>	<b>110.91</b>	<b>112.47</b>
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	106.74	106.10	111.54	110.91	112.47
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	<b>108.44</b>	<b>106.64</b>	<b>104.77</b>	<b>108.52</b>	<b>105.08</b>
	1) Sosial Kemasyarakatan	108.92	107.72	105.44	104.83	103.79
	2) Hiburan dan Rekreasi	107.53	106.20	104.81	104.31	105.38
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	108.37	106.33	104.54	110.15	105.47
<b>PDRB</b>		<b>106.65</b>	<b>106.65</b>	<b>105.02</b>	<b>105.40</b>	<b>106.25</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 10  
Indeks Implisit PDRB Kota Bengkulu 2006-2010  
Menurut Lapangan Usaha

NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>208.19</b>	<b>217.91</b>	<b>240.81</b>	<b>250.93</b>	<b>271.81</b>
	a. Tanaman Bahan Makanan	171.32	183.09	196.58	203.12	224.23
	b. Tanaman Perkebunan	147.71	157.95	154.59	139.29	135.20
	c. Peternakan	191.44	201.90	222.00	229.59	242.55
	d. Kehutanan	-	-	-	-	-
	e. Perikanan	214.84	224.10	248.35	259.02	281.14
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>186.33</b>	<b>196.00</b>	<b>215.50</b>	<b>260.73</b>	<b>291.41</b>
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	186.33	196.00	215.50	260.73	291.41
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>175.74</b>	<b>185.51</b>	<b>199.68</b>	<b>206.08</b>	<b>208.27</b>
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	<b>175.74</b>	<b>185.51</b>	<b>199.68</b>	<b>206.08</b>	<b>208.27</b>
	1) Makanan, Minuman dan Tembakak	182.43	192.00	211.41	216.31	216.61
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kak	168.28	177.92	191.05	207.46	239.43
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya:	159.88	170.79	190.47	208.53	237.41
	4) Kertas dan Barang Cetakak	171.99	181.91	189.82	207.18	217.67
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Kare	170.18	180.00	187.09	193.43	194.80
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	149.47	158.81	172.12	180.15	178.76
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatanny:	161.47	171.55	183.99	196.84	196.27
	9) Barang Lainnya:	158.72	168.48	175.96	178.66	174.78
<b>4.</b>	<b>LISTRİK GAS DAN AIR BERSIH</b>	<b>159.97</b>	<b>163.03</b>	<b>165.95</b>	<b>165.91</b>	<b>166.61</b>
	a. Listrik	189.26	192.99	196.80	196.95	196.87
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	154.10	157.00	159.65	159.68	160.35
<b>5.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>154.66</b>	<b>164.09</b>	<b>170.51</b>	<b>170.82</b>	<b>177.86</b>
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	<b>187.97</b>	<b>198.26</b>	<b>210.20</b>	<b>217.06</b>	<b>222.58</b>
	a. Perdagangan Besar & Eceran	188.92	199.26	211.17	218.31	224.13
	b. Perhotelan	210.63	220.00	236.15	242.68	252.12
	c. Restoran	163.18	172.00	184.73	186.16	185.78
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	<b>177.86</b>	<b>187.16</b>	<b>202.73</b>	<b>203.99</b>	<b>201.74</b>
	a. Pengangkutan	<b>177.09</b>	<b>186.66</b>	<b>203.44</b>	<b>205.00</b>	<b>202.45</b>
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	203.15	211.00	229.69	233.36	231.60
	3) Angkutan Laut	150.84	162.30	177.06	178.97	175.96
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberang	162.96	172.54	189.65	192.17	182.05
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	150.61	164.13	178.17	164.46	161.17
	6) Jasa Penunjang Angkutan	164.06	172.00	188.99	190.88	193.86
	b. Komunikasi	<b>189.77</b>	<b>194.59</b>	<b>192.82</b>	<b>190.68</b>	<b>192.61</b>
	1) Pos dan Telekomunikasi	191.88	196.78	195.20	193.69	196.51
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	165.18	168.66	163.95	155.07	147.10
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERSHN</b>	<b>163.72</b>	<b>171.55</b>	<b>184.57</b>	<b>185.05</b>	<b>184.12</b>
	a. Bank	176.87	185.00	198.39	199.00	200.32
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank(Asrs+NonKUD)	149.12	156.00	165.62	168.69	172.12
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	163.91	171.81	187.15	188.68	181.38
	e. Jasa Perusahaar	156.70	164.87	177.96	173.81	172.08
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	<b>171.27</b>	<b>183.64</b>	<b>200.00</b>	<b>202.37</b>	<b>204.02</b>
	a. Pemerintahan Umum	<b>173.28</b>	<b>189.00</b>	<b>207.30</b>	<b>212.32</b>	<b>213.26</b>
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanar	173.28	189.00	207.30	212.32	213.26
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya:	-	-	-	-	-
	b. Swasta	<b>168.07</b>	<b>175.14</b>	<b>187.66</b>	<b>185.18</b>	<b>186.93</b>
	1) Sosial Kemasyarakatar	161.10	168.58	181.53	187.22	192.70
	2) Hiburan dan Rekreasi	161.20	168.00	173.98	178.18	178.84
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	171.00	178.00	191.00	185.14	185.82
<b>PDRB</b>		<b>179.58</b>	<b>189.80</b>	<b>203.84</b>	<b>207.96</b>	<b>211.33</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 11**  
**Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita**  
**Kota Bengkulu Tahun 2006-2010**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>						
1.	PDRB pada harga pasar (juta rupiah)	3.043.245	3.430.509	3.869.216	4.160.856	4.492.541
2.	P e n y u s t a n (juta rupiah)	138.662	156.307	176.667	190.366	204.860
3.	PDRN pada harga pasar (juta rupiah)	2.904.583	3.274.202	3.692.549	3.970.490	4.287.681
4.	Pajak tak langsung neto (juta rupiah)	93.052	104.894	118.556	127.750	137.206
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional (juta rupiah)	2.811.531	3.169.308	3.573.993	3.842.740	4.150.475
6.	PDRB perkapita (rupiah)	11.633.110	12.701.873	14.096.685	14.922.501	14.560.455
7.	Pendapatan regional perkapita (rupiah)	10.747.359	11.734.745	13.021.102	13.781.610	13.451.810
<b>II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>						
1.	PDRB pada harga pasar (juta rupiah)	1.694.656	1.807.389	1.898.200	2.000.758	2.125.851
2.	P e n y u s t a n (juta rupiah)	88.201	94.068	98.794	104.011	110.544
3.	PDRN pada harga pasar (juta rupiah)	1.606.455	1.713.321	1.799.406	1.896.747	2.015.307
4.	Pajak tak langsung neto (juta rupiah)	51.481	54.906	57.664	60.710	64.490
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional (juta rupiah)	1.554.974	1.658.415	1.741.742	1.836.038	1.950.817
6.	PDRB perkapita (rupiah)	6.477.992	6.692.077	6.915.698	7.175.523	6.889.946
7.	Pendapatan regional perkapita (rupiah)	5.944.044	6.140.482	6.345.674	6.584.768	6.322.655
<b>III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)</b>						
		261.602	270.079	274.477	278.831	308.544

Keterangan : \*) Angka Sementara    \*\*) Angka Sangat Sementara    \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 12**  
**Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita**  
**Kota Bengkulu Tahun 2006-2010**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
<b>I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>						
1.	PDRB pada harga pasar	246.45	277.81	313.34	336.96	363.82
2.	P e n y u s u t a n	287.93	324.57	366.85	395.29	425.39
3.	PDRN pada harga pasar	244.77	275.92	311.17	334.59	361.32
4.	Pajak tak langsung neto	313.66	353.57	399.63	430.62	462.49
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	243.00	273.92	308.90	332.13	358.73
6.	PDRB perkapita	263.55	287.76	319.36	338.07	329.87
7.	Pendapatan regional perkapita	259.86	283.74	314.84	333.23	325.25
<b>II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>						
1.	PDRB pada harga pasar	137.24	146.37	153.72	162.03	172.16
2.	P e n y u s u t a n	183.15	195.33	205.14	215.98	111.89
3.	PDRN pada harga pasar	135.38	144.38	151.64	159.84	169.83
4.	Pajak tak langsung neto	173.53	185.08	194.37	204.64	217.38
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	134.40	143.34	150.54	158.69	168.61
6.	PDRB perkapita	146.76	151.61	156.68	162.56	156.09
7.	Pendapatan regional perkapita	143.72	148.47	153.43	159.21	152.88
<b>III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)</b>						
		93.51	96.54	98.11	99.67	110.29

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 13**  
**Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Per Kapita**  
**Kota Bengkulu Tahun 2006-2010**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>						
1.	PDRB pada harga pasar	113.66	112.73	112.79	107.54	107.97
2.	P e n y u s u t a n	113.66	112.73	113.03	107.75	107.61
3.	PDRN pada harga pasar	113.66	112.73	112.78	107.53	107.99
4.	Pajak tak langsung neto	113.66	112.73	113.03	107.75	107.40
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	113.66	112.73	112.77	107.52	108.01
6.	PDRB perkapita	112.30	109.19	110.98	105.86	97.57
7.	Pendapatan regional perkapita	112.30	109.19	110.96	105.84	97.61
<b>II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>						
1.	PDRB pada harga pasar	106.65	106.65	105.02	105.40	106.25
2.	P e n y u s u t a n	106.65	106.65	105.02	105.28	106.28
3.	PDRN pada harga pasar	106.65	106.65	105.02	105.41	106.25
4.	Pajak tak langsung neto	106.65	106.65	105.02	105.28	106.23
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	106.65	106.65	105.02	105.41	106.25
6.	PDRB perkapita	105.37	103.30	103.34	103.76	96.02
7.	Pendapatan regional perkapita	105.37	103.30	103.34	103.77	96.02
<b>III. Penduduk pertengahan tahun (j i w a)</b>		101.21	103.24	101.63	101.59	110.66

Keterangan : \*) Angka Sementara    \*\*) Angka Sangat Sementara    \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**Tabel 14**  
**Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto dan Pendapatan Regional Per Kapita**  
**Kota Bengkulu Tahun 2006-2010**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008*	2009**	2010***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PDRB pada harga pasar	179.58	189.80	203.84	207.96	211.33
2.	PDRN pada harga pasar	180.81	191.10	205.21	209.33	212.76
3.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi /pendapatan regional	180.81	191.10	205.20	209.30	212.76
4.	PDRB perkapita	179.58	189.80	203.84	207.96	211.33
5.	Pendapatan regional Perkapita	180.81	191.10	205.20	209.30	212.76

Keterangan : \*) Angka Sementara    \*\*) Angka Sangat Sementara    \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara